

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa temuan seperti tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini berkaitan dengan Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis dan Kebiasaan Belajar Antara Siswa Yang diberi RME dan Siswa yang diberi Penemuan Terbimbing. Adapun beberapa simpulan yang diperoleh, yaitu:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran RME dengan siswa yang diberi model pembelajaran penemuan terbimbing. Hal ini dapat terlihat bahwa untuk faktor model pembelajaran diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $13.822 > 3,16$ (F_{tabel}) kemudian nilai signifikansi model pembelajaran 0.000 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan komunikasi matematis antara siswa yang diberi RME dan siswa yang diberi Penemuan Terbimbing
2. Terdapat perbedaan peningkatan kebiasaan belajar matematis antar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran RME dengan siswa yang diberi model pembelajaran penemuan terbimbing. Hal ini dapat dilihat untuk faktor model pembelajaran diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $6,484 > 3,16$ (F_{tabel}) dan nilai signifikansi model pembelajaran 0.014 lebih kecil dari 0,05 maka H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan kebiasaan belajar antara siswa yang diberi RME dan siswa yang diberi Penemuan Terbimbing

3. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (RME dan PT) dengan kemampuan awal matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini dapat terlihat dari model pembelajaran dan KAM, yang memperoleh F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($1,560 < 3,160$) dan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,182. Disebabkan nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_0 dapat diterima, dengan kata lain tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan KAM terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.
4. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (RME dan PT) dengan kemampuan awal matematis terhadap kebiasaan belajar matematis siswa. Hal ini dapat terlihat dari model pembelajaran dan KAM, memperoleh F_{hitung} kurang dari F_{tabel} ($1,066 < 3,160$) dan dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,352. Disebabkan nilai probabilitas (sig) lebih besar dari 0,05 maka hipotesis H_0 diterima, dengan kata lain tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan KAM terhadap kebiasaan belajar matematis siswa.

5.2. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada kemampuan komunikasi matematis dan kebiasaan belajar siswa melalui pembelajaran RME dan penemuan terbimbing. Terdapat beberapa implikasi yang harus diperhatikan oleh seorang guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan pembelajaran RME dan penemuan terbimbing, yaitu guru harus mampu membangun pembelajaran yang interaktif, dalam membangun semangat dan kebiasaan belajar siswa serta dapat menumbuh kembangkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

Diskusi dalam pembelajaran RME dan penemuan terbimbing merupakan salah satu sarana yang baik bagi siswa untuk peningkatan kemampuan komunikasi matematis dan kebiasaan belajar siswa yang diharapkan mampu menumbuhkembangkan suasa kelas menjadi lebih nyaman, serta menimbulkan rasa keinginan dalam belajar matematika. Sedangkan peran guru adalah sebagai teman belajar, mediator dan fasilitator membawa konsekuensi hubungan guru dan siswa menjadi lebih akrab. Hal ini dapat berakibat guru lebih memahami kelemahan dan kelebihan dari bahan ajar dan karakteristik kemampuan individual yang dimiliki oleh siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitan dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika

- a. Model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) merupakan model pembelajaran yang menekankan siswa dan guru turut berkolaborasi aktif dalam pembelajaran sehingga model ini baik diterapkan ke sekolah sekolah yang secara kesadaran belajar sudah mampu. Model pembelajaran RME ini merupakan model pembelajaran yang mengaitkan pembelajaran matematika dengan kehidupan sehari sehingga dalam penerapannya dapat disesuaikan dengan kondisi yang ada di sekolah.
- b. Pada perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran

matematika dengan pembelajaran RME dan penemuan terbimbing pada materi sistem persamaan linear dua variabel.

- c. Agar pembelajaran RME dan penemuan terbimbing lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik pula (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).
- d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.

2. Kepada Lembaga terkait

- a. Pembelajaran RME dan penemuan terbimbing dengan menekankan pada kemampuan komunikasi masalah matematika dan kebiasaan belajar siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan ke sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan pada kemampuan komunikasi matematis dan kebiasaan belajar siswa.
- b. Model pembelajaran RME dan penemuan terbimbing dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kebiasaan belajar siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel, sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk

dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk digunakan pada bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dalam penelitian ini pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dibandingkan dengan model pembelajaran *Penemuan Terbimbing* (PT). Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan model pembelajaran yang lebih bervariasi. Seperti model pembelajaran *Problelem Based Learning* dengan *Guided Discovery Learning* dengan bantuan Geogebra.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi matematis dan kebiasaan belajar siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan pemahaman, penalaran, representasi dan pemecahan masalah matematik serta kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan lain-lain.